

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertema Bhinneka Tunggal Ika dalam menanamkan nilai toleransi di SMAN 8 Kota Cirebon, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertema Bhinneka Tunggal Ika di SMAN 8 Kota Cirebon telah berjalan cukup efektif dalam menanamkan nilai-nilai toleransi kepada siswa. Program ini dilaksanakan secara terstruktur melalui kebijakan sekolah, strategi pembelajaran berbasis proyek, serta keterlibatan aktif siswa dalam berbagai kegiatan kreatif. Meskipun menghadapi beberapa tantangan seperti keterbatasan waktu dan sarana, pelaksanaan P5 tetap mendapat respon positif dari siswa dan mampu membangun lingkungan sekolah yang inklusif, ramah terhadap keberagaman, serta menumbuhkan sikap saling menghargai di kalangan peserta didik.
2. Efektivitas strategi yang digunakan dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk menanamkan nilai toleransi kepada siswa terbukti cukup efektif di kalangan siswa. Program ini terlaksana melalui kebijakan sekolah yang terstruktur, strategi pembelajaran berbasis proyek, keterlibatan aktif siswa, serta dukungan orang tua dan lingkungan sekolah. Meskipun menghadapi beberapa tantangan, pelaksanaan P5 mampu memberikan dampak positif dalam menanamkan nilai-nilai toleransi, membangun empati, dan menciptakan suasana sekolah yang inklusif serta harmonis di tengah keberagaman.
3. Rekomendasi dalam menghadapi hambatan seperti keterbatasan waktu, variasi motivasi siswa, kesiapan guru, namun masih menghadapi beberapa hambatan seperti keterbatasan waktu, fasilitas, serta keterlibatan orang tua dan siswa yang beragam. Untuk itu, disarankan beberapa rekomendasi, di

antaranya optimalisasi jadwal, peningkatan sarana, pelatihan guru, penguatan peran orang tua, integrasi P5 dengan mata pelajaran, serta variasi kegiatan yang lebih menarik dan inklusif demi meningkatkan efektivitas implementasi program ke depannya. siswa, serta penyediaan fasilitas yang memadai. Penguatan budaya sekolah yang inklusif dan evaluasi berkelanjutan juga penting agar nilai toleransi dan keberagaman dapat tertanam secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan di lapangan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, diharapkan untuk terus mengembangkan dan memperluas implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan variasi tema kebhinekaan lainnya agar siswa semakin terbiasa dengan keragaman.
2. Bagi Guru, diharapkan mampu lebih kreatif dan inovatif dalam merancang metode pembelajaran yang aplikatif dan menyenangkan, yang dapat memperkuat nilai-nilai toleransi di kalangan siswa.
3. Bagi Siswa, diharapkan untuk terus mengembangkan sikap terbuka, saling menghargai, dan peduli terhadap sesama tanpa membedakan latar belakang agama. Siswa juga diharapkan aktif terlibat dalam setiap kegiatan P5 untuk memperkaya wawasan serta memperkuat karakter toleran yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian sejenis di sekolah lain atau dengan tema P5 yang berbeda, untuk memperluas referensi dan model implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menanamkan karakter positif, sekaligus membandingkan efektivitas program antar satuan pendidikan.